

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada mayoritas efek syariah bersifat ekuitas, efek syariah pasar uang, dan efek syariah lainnya.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

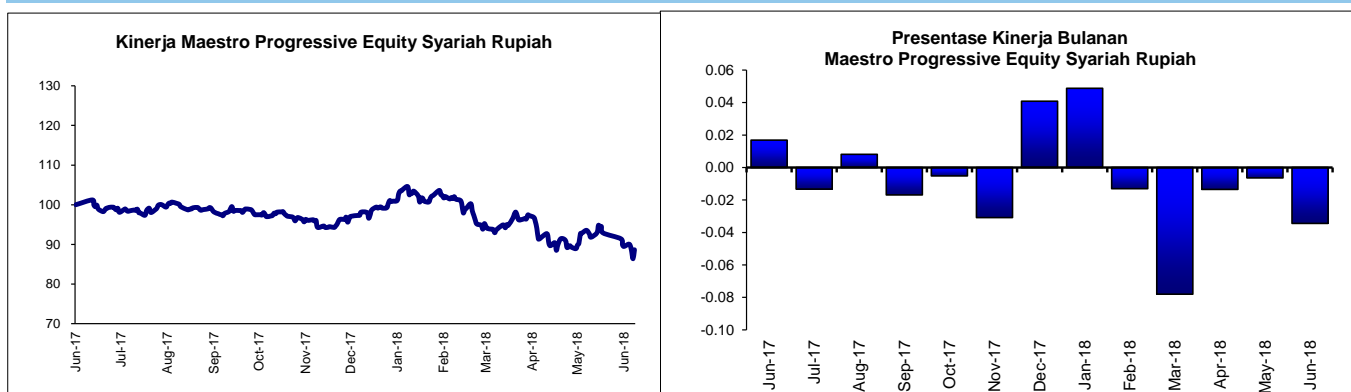
Pasar Uang	0% - 20%
Saham Syariah	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Astra International Tbk PT  
Saham - Indofood CBP  
Saham - Telekomunikasi Indonesia Tbk PT  
Saham - Unilever Indonesia Tbk PT  
Saham - United Tractors Tbk PT

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas & Pasar Uang	9.28%
Saham	90.72%

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestro Progressive Equity Syariah Rp	-3.44%	-5.35%	-9.67%	-9.67%	-11.36%	11.90%
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	-2.13%	-5.63%	-8.75%	-8.75%	-6.46%	20.56%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi tercatat sebesar 3,12% YoY di Juni 2018. Inflasi di Juni tercatat sebesar 3,12% YoY (0,59% MoM) atau lebih rendah dibanding inflasi di Mei 2018 (3,23% YoY). Inflasi yang cukup rendah ini dikarenakan: Tidak adanya kenaikan tarif listrik seperti yang terjadi pada tahun lalu dan terjaganya inflasi pada makanan. BI 7-day repo rate mengalami kenaikan beberapa kali di Juni 2018. Setelah mengalami kenaikan sebesar 50 bps di Mei 2018, BI 7-day repo rate mengalami kenaikan lagi sebesar 50 bps hingga mencapai 5.25% di Juni 2018. Kenaikan ini bertujuan untuk menjaga Rupiah untuk tidak mengalami pelemahan terus menerus terhadap US Dollar. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Juni 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 9,1 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 6,45 Triliun yang terjadi di Mei 2018. Performa pasar dunia bervariasi di Juni 2018. Indeks pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Juni 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 0,48%, Sedangkan Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 8,01%. Begitu juga dengan MSCI Europe Eropa mengalami penurunan sebesar 0,87% di Juni 2018. Rupiah melemah di Juni 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar mencapai Rp 14.335 atau melemah sebesar 3,1% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Pelemahan Rupiah terjadi ditengah penjualan aset finansial Indonesia oleh investor asing dan perbaikan Ekonomi di Amerika Serikat. IHSG mengalami penurunan di Juni 2018. IHSG di akhir Juni 2018 mengalami penurunan signifikan sebesar 3,08% atau 184,35 poin, menjadi 5.799,24. Penurunan disebabkan salah satunya oleh pelemahan Rupiah terhadap US dollar dan penjualan investor asing di pasar saham yang masih berlanjut di Juni 2018.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 30 Desember 2013	Jumlah dana kelolaan	: IDR 12,119 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,119.0459
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIPRS:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini.

Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.